



# RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**  
**TAHUN 2021 - 2025**



LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

# **RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)**

Universitas Muhammadiyah Parepare  
Tahun 2021 - 2025

## **TIM PENYUSUN**

Dr. Iradhatullah Rahim, S.P,M.P

Dr. Nur Ismirawati, M.Pd

Dr. Rahmawati Ramli, S.T., M.Eng

Suherman, S.P,M.P

Ayu Dwi Putri, S.K.M, M.P.H

Wahyu Rasyid, S.H., M.H.

Arfianty, S.E., M.Ak

Nuringsih, S.E., M.E.

Ihwan Ridwan, S.Pd, M.Pd.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

Universitas Muhammadiyah Parepare

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE  
( UMPAR )

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Nomor: 3365/KEP/II.3.AU/B/2021

Tentang,

**Penetapan dan Pengesahan Rencana Induk Penembangan (RIP)  
Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2035**

Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Parepare, dibutuhkan suatu panduan umum tentang Rencana Induk Pengembangan yang akan dilaksanakan dalam periode tertentu yang disusun dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2035.  
2. Bahwa agar Rencana Induk Pengembangan Tersebut dapat segera dipedomani dan berkekuatan hukum, maka perlu disahkan melalui Surat Keputusan Rektor
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012).  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5500).  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.  
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum.  
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.  
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.  
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.  
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;  
11. Ketentuan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012, Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PEN/I.0/B/2012.  
12. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare 2018.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Parepare pada tanggal 10 Januari 2021.

*Dengan memohon Rahmat, Taufiq dan Hidayah dari Allah SWT,  
Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare;*

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **Penetapan dan Pengesahan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2035.**
- Pertama : Mengesahkan berlakunya Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2035 sebagaimana terlampir.

Kantor Pusat:  
Jl. Jend. Ahmad Yani, Km.6, (Trans Sulawesi)  
Kel. Lembah Harapan / Kec. Soraang  
Kota Parepare, 91131 Provinsi Sulawesi Selatan  
Telp. 0421-25524 / Fax. 0421-22757  
Email: umpar@umpar.ac.id / Website: umpar.ac.id



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE  
( UMPAR )**

- Kedua : Menyampaikan Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2035 kepada semua pihak yang terkait untuk dipedomani.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan waktu yang akan ditentukan dikemudian hari, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Parepare  
Pada tanggal : 12 Jumadil Awwal 1442 H  
11 Januari 2021 M



Rektor,

*[Signature]*  
**Dr. H. M. Nasir S, M. Pd.**  
NBM. 568 642

**Tembusan kepada Yth:**

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta/Jakarta
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sul-Sel
3. Kepala LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi
4. Ketua BPH UMPAR
5. Para Wakil Rektor UMPAR
6. Para Dekan dan Direktur PPs UMPAR
7. Para Ketua Lembaga di Lingkup UMPAR
8. Kepala Sekretariat dan Para Kepala Biro Administrasi UMPAR
9. Para Kepala UPP dan UPT
10. Peninggal.

## TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Dr. H.M. Nasir S, M.Pd (Rektor)
- Pengarah : Asram A.T.Jadda, S.H.I., M.Hum (Wakil Rektor I)  
Arham, S.E., M.Ak. (Wakil Rektor II)  
Hamsyah, S.T, M.T. (Wakil Rektor II)  
Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A (Wakil Rektor IV)
- Ketua Tim : Dr. Iradhatullah Rahim, S.P,M.P
- Sekretaris : Dr. Nur Ismirawati, M.Pd
- Anggota :
1. Dr. Rahmawati Ramli, S.T., M.Eng
  2. Suherman, S.P,M.P
  3. Ayu Dwi Putri, S.K.M, M.P.H
  4. Wahyu Rasyid, S.H., M.H.
  5. Arfianty, S.E., M.Ak
  6. Nuringsih, S.E., M.E.
  7. Ihwan Ridwan, S.Pd, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

***Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Alhamdulillah penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021 – 2025 dapat diselesaikan. RIP ini akan dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai bagian dari penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Acuan penyusunan dokumen RIP ini mengacu pada Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Parepare dan Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Parepare, sehingga RIP ini sejalan dengan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Parepare khususnya bidang penelitian. Dokumen RIP ini menjadi dokumen formal perencanaan dan pengembangan penelitian dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, RIP ini disusun berdasarkan bidang keilmuan dan tema penelitian pada masing-masing bidang ilmu yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Dokumen RIP disusun untuk menjadi arah penelitian unggulan Universitas Muhammadiyah Parepare dengan tema unggulan adalah **Potensi Ekonomi dan Desa, Pendidikan dan Teknologi Literasi, Ketahanan dan Teknologi Pangan, Gizi dan Kesehatan, Budaya Lokal, dan Kebencanaan dan Energi Cerdas (*smart energy*)**. Dokumen RIP ini akan menjadi arah bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya guna mengembangkan keunggulan Universitas Muhammadiyah Parepare melalui penelitian.

Besar harapan dengan kerja keras dimulai dari perencanaan yang baik demi mencapai peningkatan sumberdaya manusia yang handal di bidang penelitian, dapat menjadikan Universitas Muhammadiyah Parepare menjadi salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berperan aktif memajukan negara dan bangsa. Semoga RIP ini memberi nilai manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan ummat, khususnya pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Parepare.

*Nun Wal Qalami Wamaa Yasturun*

***Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Parepare, Juli 2021

LPPM Universitas Muhammadiyah Parepare  
Ketua,

**Dr. Iradhatullah Rahim, SP., MP.**

NBM. 856 967



# SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

***Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dalam status kelas Utama pada bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, menghadirkan panduan dalam pelaksanaan dan kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat kepada stakeholders internal dan eksternal UMPAR yakni buku Rencana Induk Pengembangan, hal ini disusun sebagai acuan bagi penerapan dan pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di UMPAR dalam rangka memperkuat budaya penelitian dan inovasi sesuai dengan Rencana Strategis pengembangan UMPAR yang berbasis pada target menuju Penelitian Mandiri Berbasis Kemitraan (*Partnership-Based Research*).

Dengan selesainya penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) UMPAR tahun 2021-2025 ini, melalui Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR) diharapkan mampu sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di UMPAR yang juga adalah merupakan kelanjutan dari Rencana Induk Penelitian sebelumnya dengan target capaian penelitian yang memiliki implikasi bagi daya saing daerah di tingkat Nasional dan Internasional.

Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR) beserta Tim Penyusun RIP UMPAR tahun 2021-2025, semoga usaha untuk mewujudkan Universitas Muhammadiyah Parepare yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan moral dan juga kepada para dosen, semoga dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mampu membawa nama UMPAR lebih baik.

***Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Parepare, 15 Juli 2021 M

Universitas Muhammadiyah Parepare  
Rektor,

**Dr. H. M. Nasir S, M.d**  
NBM. 568 642

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
SAMBUTAN REKTOR.....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Peta Jalan/Road Map Penelitian.....	2
1.3 Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) .....	2
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE.....	4
2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Parepare dan Lembaga.....	4
2.2 Misi Universitas Muhammadiyah Parepare dan Lembaga.....	5
2.3 Analisis Kondisi Saat Ini.....	6
2.3.1. Riwayat Perkembangan LPPM .....	6
2.3.2. Capaian-capaian yang sudah ada.....	7
2.3.3. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat...	8
2.3.4. Potensi yang Dimiliki .....	9
2.4 Analisis SWOT .....	11
BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UM PAREPARE.....	14
3.1 Tujuan dan Sasaran .....	14
3.1.1. Tujuan .....	14
3.1.2. Sasaran Pelaksanaan .....	14
3.2 Kebijakan dan Strategi .....	15
3.3 Peta Strategi .....	15
3.4. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian UMPAR.....	16
BAB IV. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA.....	18
4.1. Sasaran dan Program Strategis Utama .....	18
4.2. Tema Unggulan Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare	19
4.3. Peta Jalan (road map) Unggulan Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare .....	20
4.3.1. Potensi Ekonomi dan Desa.....	21
4.3.2. Pendidikan dan teknologi literasi.....	22
4.3.3. Ketahanan dan teknologi pangan.....	23
4.3.4. Gizi dan kesehatan.....	23
4.3.5. Hukum dan budaya lokal .....	24
4.3.6. Kebencanaan dan smart energy .....	25
4.4. Indikator Kinerja; KPI ( <i>Key Performance Indicators</i> ).....	26

BAB V. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE .....	33
5.1. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) .....	33
5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana .....	35
5.3. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana Penelitian .....	35
5.4. Penjaminan Mutu .....	36
5.5. Pengelolaan Hasil Penelitian .....	37
BAB VI. PENUTUP .....	39
REFERENSI .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Jumlah dan Dana Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UMPAR dari Berbagai Sumber Pendanaan 5 tahun terakhir .....	7
Tabel 2.	Analisis SWOT Universitas Muhammadiyah Parepare .....	12
Tabel 3.	Sasaran dan Program Strategis Utama Riset Unggulan UMPAR .....	18
Tabel 4.	Tema dan Sub Tema Penelitian Unggulan UMPAR 2021-2025 .....	20
Tabel 5.	Sub-tema penelitian dan Sasaran tema potensi ekonomi dan desa .....	21
Tabel 6.	Sub-tema penelitian dan Sasaran tema pendidikan dan teknologi literasi .....	22
Tabel 7.	Ketahanan dan Teknologi Pangan .....	23
Tabel 8.	Gizi dan Kesehatan .....	24
Tabel 9.	Hukum dan Budaya Lokal .....	24
Tabel 10.	Kebencanaan dan Smart Energy .....	25
Tabel 11.	Indikator kinerja berdasarkan standar hasil penelitian.....	29
Tabel 12.	Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) UMPAR .....	31
Tabel 13.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Hibah APBU UMPAR.....	34
Tabel 14.	Estimasi kebutuhan dana per tahun untuk penelitian UMPAR 2021-2025.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fase Pencapaian Visi UM Parepare .....	5
Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Parepare .....	6
Gambar 3. Jumlah artikel terindeks scopus yang telah dipublikasi oleh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Parepare ( <i>Sumber: sinta.ristekbrin.go.id, 2021</i> ). .....	8
Gambar 4. Jumlah sitasi pada artikel yang dipublikasi sivitas akademika UMPAR ( <i>Sumber: sinta.ristekbrin.go.id, 2021</i> ).....	8
Gambar 5. Data kuantitatif Dosen Universitas Muhammadiyah Parepare ..	9
Gambar 6. Kualifikasi pendidikan dosen Universitas Muhammadiyah Parepare.....	10
Gambar 7. Struktur organisasi hierarki LPPM UMPAR .....	10
Gambar 8. Proses Implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) UMPAR....	16

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebijakan desentralisasi penelitian yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan sejak Tahun 2012, bertujuan untuk mewujudkan tujuan perguruan tinggi untuk menumbuhkembangkan keunggulan penelitian, meningkatkan daya saing di bidang penelitian, meningkatkan kapasitas manajemen penelitian, dan mengembangkan partisipasi dosen dalam pelaksanaan penelitian.

Penerapan kebijakan baru, melalui peraturan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Penerapan kebijakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan tersebut menjabarkan 8 Standar Nasional Penelitian. Hal tersebut menjadi dasar Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) menyusun arahan kebijakan pengelolaan penelitian yang dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Penelitian (RIP) yang direvisi untuk menyelaraskan dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 yang diikuti Permenristek Nomor 50 Tahun 2018. RIP disusun untuk jangka waktu 5 tahun.

Rencana Induk/Rencana Strategis Penelitian ini merupakan dokumen kebijakan Universitas Muhammadiyah Parepare yang memuat visi-misi, strategi pencapaian, dan tema penelitian unggulan institusi. Tema-tema ini disusun berdasarkan topik-topik penelitian unggulan setiap program studi di UMPAR. Topik unggulan setiap prodi disusun berdasarkan topik-topik penelitian yang telah dan akan dilakukan dosen. Topik-topik tersebut kemudian dirumuskan menjadi topik unggulan fakultas, yang kemudian bermuara pada tema penelitian unggulan universitas. Tema unggulan universitas ini akan menjadi tema acuan setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti di setiap pusat studi/program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare.

RIP Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2025 merupakan dokumen Rencana Penelitian Jangka Menengah (RPJM) yang penyusunannya mengacu pada Statuta, Rencana strategi (Renstra), Rencana Induk Pembangunan, dan Keputusan Senat Universitas Muhammadiyah Parepare yang terkait dengan penelitian dan berstandar nasional. RIP ini merupakan acuan/arahan bagi seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Parepare dalam menyusun usulan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat bermanfaat untuk membantu memecahkan masalah pembangunan baik berskala lokal, regional, maupun nasional. Diharapkan dapat menjadi solusi dalam mencapai Indeks Pembangunan Manusiannya (IPM).

Realisasi dari upaya kebijakan Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (DPRP) dalam desentralisasi penelitian di perguruan tinggi, maka

Universitas Muhammadiyah Parepare melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), berupaya dengan menerapkan pendekatan *Strength-Weakness-Opportunity-Threat* (SWOT), dan mengidentifikasi data sesuai dengan fakta lapangan melalui pendekatan secara bottom up dimulai dari program studi, fakultas, lembaga, dan pusat-pusat kajian. Data/informasi yang diperoleh digeneralisasikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menetapkan tema penelitian unggulan yang relevan guna mendukung visi-misi Universitas Muhammadiyah Parepare. Data yang berhasil dikumpulkan melalui kelembagaan internal, yaitu fakultas, program studi, lembaga, dan pusat-pusat kajian lainnya, kemudian dirumuskan kedalam tema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Ada 6 tema penelitian yang telah dirumuskan, yaitu: Potensi Ekonomi dan Desa, Pendidikan dan Teknologi Literasi, Ketahanan dan Teknologi Pangan, Gizi dan Kesehatan, Budaya Lokal, dan Kebencanaan dan Energi Cerdas (*smart energy*).

## **1.2 Peta Jalan/Road Map Penelitian**

Peta jalan penelitian dikembangkan untuk menjadi payung penelitian dari sivitas akademika di lingkup UMPAR. Tujuannya adalah untuk memotivasi kegiatan penelitian dari semua bidang ilmu pada prodi di UMPAR. Hasilnya diharapkan menjadi tolok ukur pengembangan ilmu pengetahuan kawasan Ajattappareng.

Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk insan intelektual kreatif yang siap berinovasi dalam menghasilkan produk ipteks yang bermanfaat bagi masyarakat. Peta jalan dimulai dari penelitian dasar untuk menghasilkan landasan untuk penelitian selanjutnya. Tahap berikutnya merupakan penelitian terapan untuk menghasilkan produk dan inovasi, dilanjutkan dengan kegiatan aplikasi pada lingkungan terbatas. Uji multilokasi dilakukan untuk memastikan hasil penelitian dapat diaplikasikan pada lingkungan sebenarnya. Dilanjutkan dengan peningkatan produk skala industri.

## **1.3. Dasar Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP)**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Parepare disusun dengan mengacu pada berbagai dokumen, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Penelitian Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek Dikti 2014
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang

Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

7. Pedoman Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah Tahun 2016
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021.
9. Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2012.
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare 2021.
11. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021.
12. Laporan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2016-2020.

## BAB II

### LANDASAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

#### 2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Parepare dan Lembaga

Visi Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) sebagaimana yang tercantum dalam Statuta Tahun 2021 adalah Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni berdasarkan nilai-nilai Islami tahun 2033. Makna visi institusi UMPAR dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bahwa Unggul adalah Mutu hasil penyelenggaraan catur dharma yang bersumber dari inovasi serta kreasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- b. Bahwa Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (selanjutnya disingkat IPTEKS) merupakan sesuatu yang harus dikaji terus menerus yang dapat mengantarkan dan memudahkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kreatif, inovatif, berkahlak mulia, penuh rasa percaya diri beretos kerja tinggi, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki jiwa enterprenuership dan khasanah Bugis yang kuat.
- c. Bahwa Islami, merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.

Berlandaskan visi universitas, maka LPPM UMPAR sebagai lembaga pengelola program penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki dua visi untuk pencapaian pelaksanaan program tersebut dengan tetap berlandaskan visi universitas.

- a. Visi sebagai lembaga penelitian, yaitu "Menjadi lembaga penelitian yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, dan/atau menjadi pelopor dalam pengembangan penelitian yang islami dan kompetitif dalam IPTEKS".
- b. Visi sebagai lembaga pengabdian kepada masyarakat, yaitu "Menjadi lembaga pengabdian yang profesional dan mengedepankan hilirisasi pengembangan IPTEKS"
- c. Program penelitian berbasis pengabdian demi kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa, serta pencapaian percepatan alih teknologi demi kemaslahatan umat yang islami dan berkemajuan".



**Gambar 1. Fase Pencapaian Visi UM Parepare**

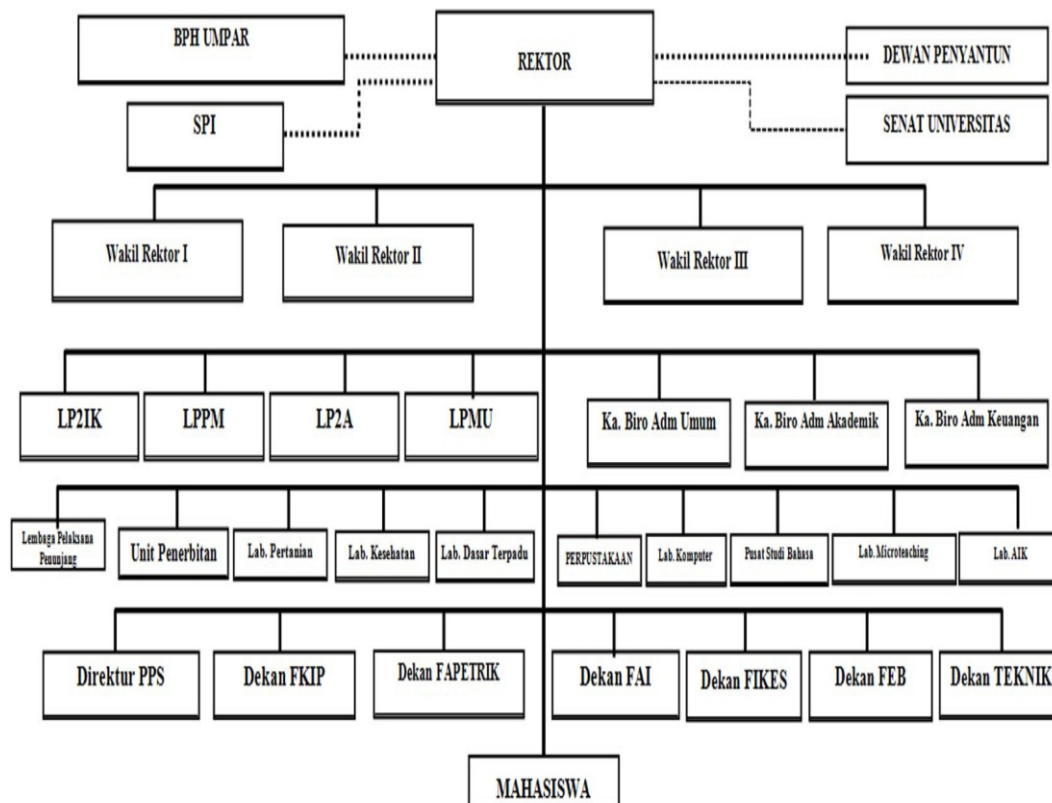
## 2.2. Misi Universitas Muhammadiyah Parepare dan Lembaga

Untuk merealisasikan visi institusi, maka selanjutnya dirumuskan misi Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu:

- a. Menyelenggarakan sistem Pendidikan dan Pengajaran yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, profesional dan berjiwa enterpreneurship dan khasanah Bugis.
- b. Mengembangkan tata Kelola penelitian berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil inovasi dan produk unggulan.
- d. Menerapkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui da'wah islamiah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.
- e. Meningkatkan kualitas UMPAR dalam SDM, Sarana dan Prasarana serta Kerjasama.

Realisasi program tersebut melalui LPPM, maka dirumuskan misi lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa, dan tenaga laboratorium/teknisi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang relevan dengan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan penjaminan mutu penelitian universitas.
3. Meningkatkan relevansi Ipteks terapan yang telah teruji melalui penelitian secara inovatif dan dengan pelaksanaan pengabdian maka mampu membangun jiwa kewirausahaan masyarakat luas secara internal maupun eksternal.
4. Menghasilkan produk dan jasa berbasis Ipteks untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat dan bangsa.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan penelitian dengan instansi/lembaga pemerintah dan swasta untuk menunjang pelaksanaan



**Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Parepare**

### 2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

#### 2.3.1. Riwayat Perkembangan LPPM

Universitas Muhammadiyah Parepare telah memberi perhatian yang cukup besar pada perkembangan penelitian dan pengabdian sivitas akademiknya. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya Lembaga Penelitian UMPAR di awal-awal pendirian Universitas dengan SK Nomor 150.a/SK.UMPAR/III.B/2b/1420/1999 tanggal 25 Mei 1999. Lembaga ini juga mewadahi kegiatan pengabdian masyarakat di lingkup universitas. Walaupun pada saat itu, semua kegiatan yang dilakukan masih tersendat-sendat dan belum dilakukan pembinaan kepada para peneliti. Hingga tahun 2009, untuk lebih memaksimalkan kegiatan penelitian dan pengabdian, LPPM kemudian dipecah menjadi Lembaga Penelitian (Lemlit) dengan SK Rektor Nomor 511/KEP/II.3.AU/B/2009 dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dengan SK Rektor Nomor 512/KEP/II.3.AU/B/2009. Dipecahnya LPPM UMPAR menjadi 2 lembaga terpisah, ternyata tidak efektif. Lembaga ini menjadi lebih gemuk, namun tidak menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan. Ini menjadi dasar pimpinan universitas menggabungkan kembali menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan SK Rektor Nomor 2287/KEP/II.3.AU/B/2014.

### 2.3.2. Capaian-capaian yang sudah ada

LPPM UMPAR telah menunjukkan standar kualitas dan kinerja lembaga ke arah yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan jumlah dan kualitas penelitian yang dilakukan di UMPAR. Jumlah penelitian dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Tabel 1.

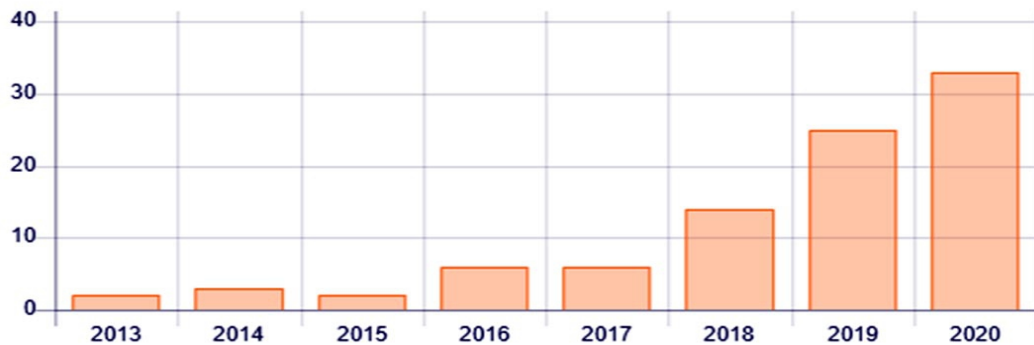
**Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah dan Dana Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UMPAR dari Berbagai Sumber Pendanaan 5 tahun terakhir**

Sumber Dana	2016		2017		2018		2019		2020	
	Jumlah	Dana	Jumlah	Dana	Jumlah	Dana	Jumlah	Dana	Jumlah	Dana
Penelitian DP2M-DIKTI	34	Rp 1.419.400.000	40	Rp 2.570.862.000	50	Rp 2.799.503.000	11	Rp 1.087.784.500	6	Rp 192.956.000
Program Pengabdian DP2M-DIKTI	7	Rp 421.500.000	4	Rp 360.000.000	4	Rp 274.000.000	5	Rp 198.500.000	0	Rp -
RISBANG-DIKTI									1	Rp 82.000.000
APBU UMPAR	17	Rp 77.625.000,00	11	Rp 168.484.000			11	Rp 99.000.000	12	Rp 105.742.000
Majelis Diktilitbang Muhammadiyah	0	Rp -	2	Rp 20.000.000	0	Rp -	0	0	3	Rp 30.000.000
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>Rp 1.918.525.000,00</b>	<b>57</b>	<b>Rp 3.119.346.000</b>	<b>54</b>	<b>Rp 3.073.503.000</b>	<b>27</b>	<b>Rp 1.385.284.500</b>	<b>22</b>	<b>Rp 410.698.000</b>

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan dana penelitian yang diterima di Universitas Muhammadiyah Parepare hingga tahun 2018. Namun mulai 2019 terjadi penurunan, baik kuantitas penelitian maupun jumlah dana yang diterima hingga paling rendah pada tahun 2020. Penurunan jumlah penelitian dan dana hingga 50% terjadi karena pada tahun 2019, klaster penelitian UMPAR naik menjadi klaster utama. Hal ini diikuti oleh berubahnya persyaratan untuk menjadi peneliti utama pada penelitian, terutama harus memiliki publikasi di jurnal bereputasi. Persyaratan ini rupanya memperkecil peluang menjadi ketua peneliti. Hal ini berujung pada turunnya jumlah dana yang dapat diperoleh oleh UMPAR di tahun 2019.

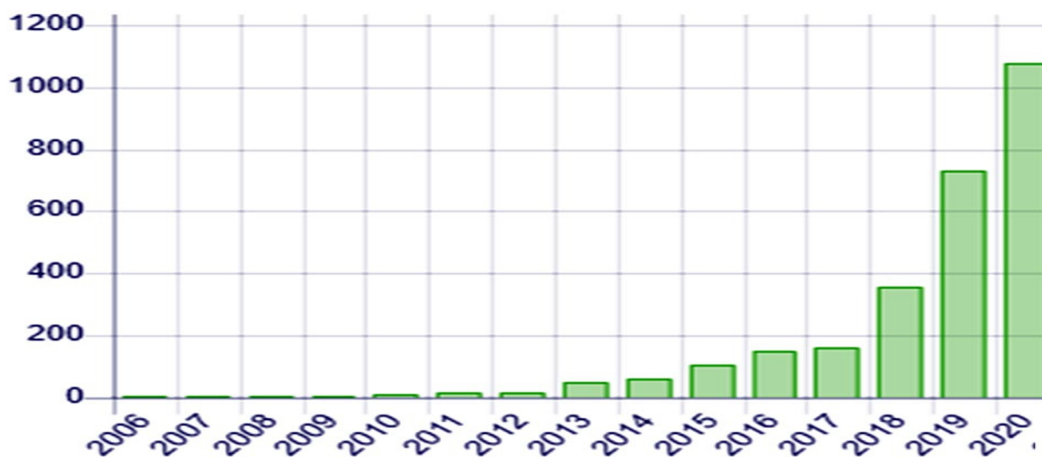
Tahun 2020, jumlah penelitian dan jumlah dana turun drastis. Ini diakibatkan oleh adanya Pandemi Covid-19 yang saat itu sedang parah-parahnya menyebabkan banyak kegiatan yang terhambat bahkan terhenti, termasuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Walau demikian hal menggembirakan dicapai pada publikasi artikel ilmiah yang dilakukan oleh sivitas akademika UMPAR yang mengalami peningkatan setiap tahun (Gambar 3), dan jumlah sitasi juga semakin meningkat (Gambar 4)



Sumber: [sinta.ristekbrin.go.id](http://sinta.ristekbrin.go.id), 2021

**Gambar 3. Jumlah artikel terindeks scopus yang telah dipublikasi oleh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Parepare.**



Sumber: [sinta.ristekbrin.go.id](http://sinta.ristekbrin.go.id), 2021

**Gambar 4. Jumlah sitasi pada artikel yang dipublikasi sivitas akademika UMPAR.**

### 2.3.3. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

LPPM UMPAR berperan dalam peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melakukan sinergi dengan instansi lain baik instansi negeri maupun swasta, stakeholder, dan masyarakat. Diharapkan kegiatan sinergi dapat meningkatkan inovasi dan hilirisasi dari kegiatan penelitian. Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa, dan tenaga laboratorium/teknisi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang relevan dengan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan penjaminan mutu penelitian universitas.
3. Meningkatkan relevansi ipteks terapan yang telah teruji melalui penelitian

secara inovatif dan dengan pelaksanaan pengabdian maka mampu membangun jiwa kewirausahaan masyarakat luas secara internal maupun eksternal.

4. Menghasilkan inovasi dalam produk dan jasa berbasis ipteks untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat dan bangsa.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan penelitian dengan instansi/lembaga pemerintah dan swasta untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.
6. Mengupayakan kemandirian dalam kegiatan penelitian dan pengabdian melalui penguatan kelembagaan yang berorientasi mutu dan kemampuan bersaing secara internasional.
7. Menjalin kemitraan dan sinergitas antar lembaga regional, nasional, dan internasional dalam menghasilkan rekayasa teknologi dan percepatan alih teknologi melalui kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

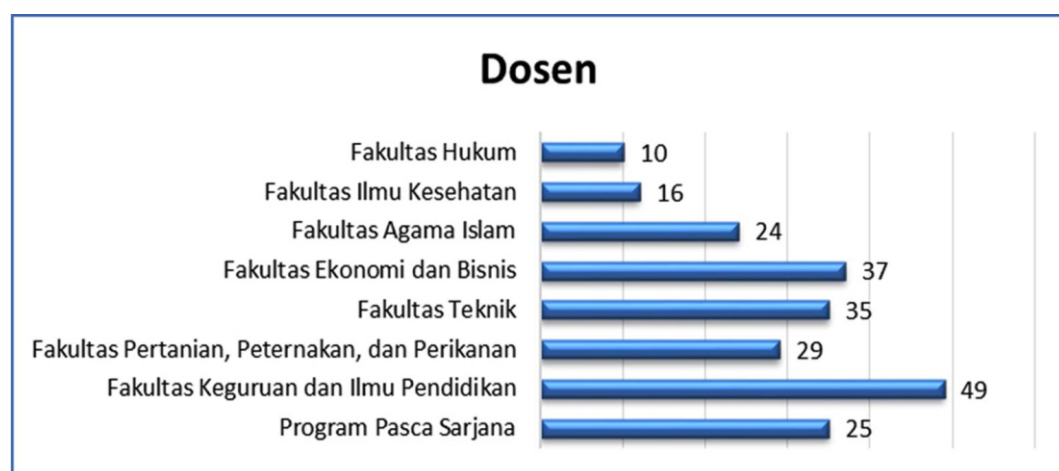
#### 2.3.4. Potensi yang Dimiliki

##### 2.3.4.1. Potensi bidang Riset

Dosen di lingkup UMPAR telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat beserta kegiatan lain yang bermuara pada pemeringkatan universitas. UMPAR secara nasional menempati urutan ke-4 di Sulawesi Selatan pada pemeringkatan perguruan tinggi swasta di Indonesia pada tahun 2020. Sedangkan pada pemeringkatan dunia UI Greenmetric menempati urutan ke-67 untuk perguruan tinggi se-Indonesia dan urutan 817 dunia.

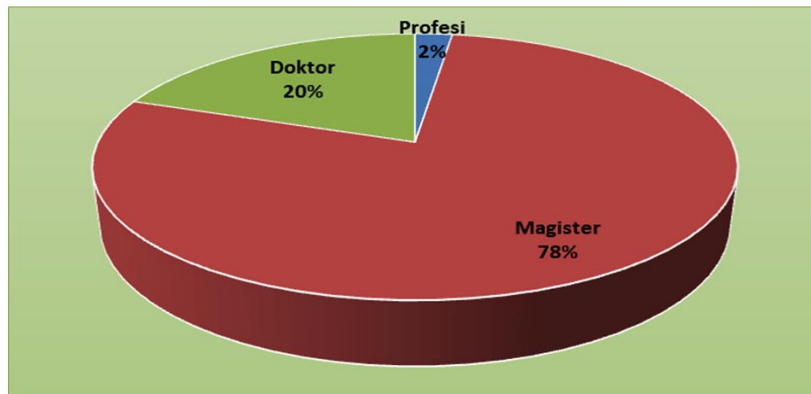
##### 2.3.4.2. Potensi Sumberdaya Manusia (SDM)

Kegiatan penelitian dan pengabdian didukung oleh SDM di lingkup UMPAR. Data kuantitatif tahun 2020 disajikan pada Gambar 5.



**Gambar 5. Data kuantitatif Dosen Universitas Muhammadiyah Parepare**

Sedangkan kualifikasi pendidikan dosen berdasarkan data tahun 2020, ditunjukkan pada Gambar 6.

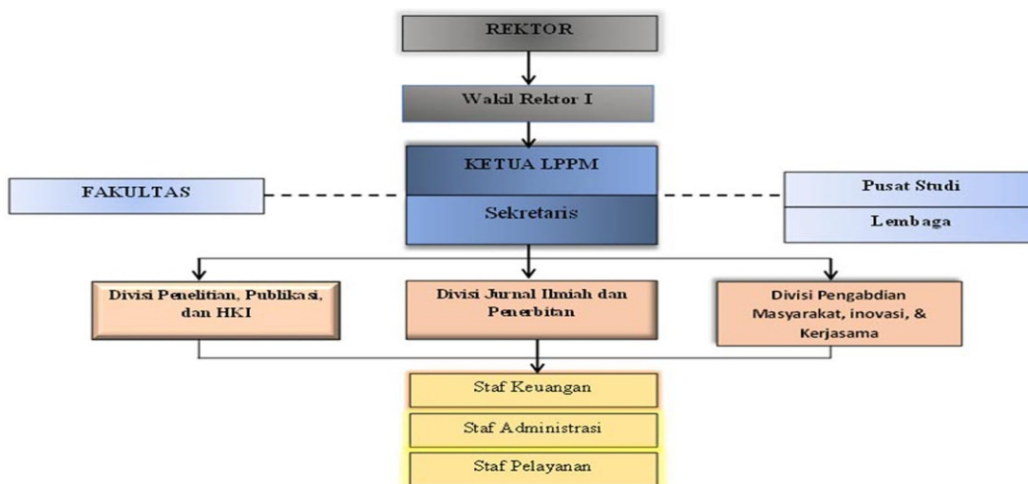


**Gambar 6. Kualifikasi pendidikan dosen Universitas Muhammadiyah Parepare**

Persentase menurut Gambar 6 diharapkan terus meningkat, sejalan dengan perolehan prestasi dosen. Keterlibatan dosen diforum-forum ilmiah seperti seminar/workshop/invited speaker/reviewer mengalami peningkatan setiap tahun. Beberapa karya dosen juga sudah diterbitkan pada jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi bahkan terindeks Scopus/Thomson.

#### 2.4.3.3. Potensi Organisasi dan Manajemen

Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi tugas pokok dan fungsi LPPM dilakukan dengan menggabungkan kembali lembaga penelitian dengan lembaga pengabdian pada tahun 2014, yang sebelumnya menjadi 2 lembaga yang berbeda. Struktur organisasi yang ramping memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan terkoordinasi. Struktur organisasi LPPM UMPAR disajikan pada Gambar 7.



**Gambar 7. Struktur organisasi hierarki LPPM UMPAR**

Kegiatan penelitian dan pengabdian di Universitas Muhammadiyah Parepare sangat ditunjang oleh unit kerja di lingkup UMPAR. Pusat studi yang telah dibentuk diharapkan dapat menjadi pendorong terbentuknya ide-ide penelitian dan inovasi yang

Pembentukan lembaga ini ditunjang oleh pusat studi yang telah terbentuk di UMPAR, yaitu:

- 1) Pusat Studi Lingkungan Hidup dan Kebumian (PSLHK)
- 2) Pusat Studi Keteknikan (PSTEK)
- 3) Pusat Studi Wanita (PSW)
- 4) Pusat Studi Konservasi Lahan dan Pesisir (PSKLP)
- 5) Pusat Studi Pengembangan Bahasa (PSPB)
- 6) Pusat Kajian Transportasi dan Logistik (Puskatral)
- 7) Pusat Studi Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan (PSP2B)
- 8) Pusat Studi Hukum (PSH)

Pusat-pusat kajian keilmuan yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
2. Lembaga Manajemen dan Bisnis
3. Lembaga Pengembangan dan Pengkajian Islam (LP2I)
4. Lembaga Penerimaan dan Pengembangan Alumni (LP2A)
5. Lembaga Penjaminan Mutu (LPMU)
6. Pusat Studi Lingkungan (PSL)
7. Pusat Studi Wanita (PSW)
8. Laboratorium Dasar (Biologi/Kimia/Fisika, Komputer)
9. Laboratorium Pertanian (Lab. Terpadu, Lahan Percobaan, Kultur)
10. Laboratorium Komputer (Komputer dan Jaringan)
11. Laboratorium Gizi Masyarakat
12. Laboratorium Teknik (Komputer, Ukur Tanah, Bahan, Aspal, Mekanika Tanah, Hidrolika, Elektro).
13. Laboratorium Ilmu Pendidikan (Matematika, Biologi, Bhs. Inggris)
14. Unit Pelayanan Teknis (Perpustakaan, Mikroteaching, Pusat Bahasa).

Walau demikian, tidak semua pusat studi dan lembaga di UMPAR melaksanakan kegiatan rutin dan berkala. Beberapa pusat studi hanya melaksanakan kegiatan secara temporer.

#### **2.4. Analisis SWOT**

Identifikasi potensi baik internal maupun eksternal dilakukan dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Parepare. Identifikasi meliputi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis *strength-weakness-opportunity-threat* (SWOT) dapat dijadikan sebagai acuan untuk menunjukkan alternatif strategi pengembangan penelitian di Universitas Muhammadiyah Parepare disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Analisis SWOT Universitas Muhammadiyah Parepare**

	Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
Variabel Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki jalinan kerjasama antara pemerintah daerah, swasta, Industri dan Lembaga lainnya.</li> <li>2. Memiliki sumber daya peneliti muda dan pembina yang berkualifikasi S2 dan S3.</li> <li>3. Alumni memiliki reputasi dan posisi strategis di berbagai instansi pemerintahan dan swasta.</li> <li>4. Ada 23 program studi dan jumlah mahasiswa semakin meningkat.</li> <li>5. Terbukanya beberapa program studi di Program Pascasarjana.</li> <li>6. Manajemen penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah memiliki sistem penjaminan mutu penelitian, publikasi, dan HKI.</li> <li>7. Peningkatan kinerja penelitian melalui pemberian reward bagi peneliti yang telah mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional dan nasional terakreditasi.</li> <li>8. Tersedianya jurnal nasional ditingkat Program Studi dan Fakultas</li> <li>9. Reward bagi peneliti yang melaksanakan diseminasi hasil penelitian baik tingkat regional, nasional sampai internasional.</li> <li>10. Penulisan buku ajar yang memiliki ISBN termasuk buku yang ditulis dari hasil penelitian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Guru Besar hanya 2 orang (1%), gelar Doktor 20 orang (11%).</li> <li>2. Jumlah dosen pada akhir 2015 sebanyak 188 orang.</li> <li>3. Rasio dosen dengan mahasiswa rendah (1:38).</li> <li>4. Rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing pada beberapa program studi dalam mengajukan proposal penelitian dan publikasi ilmiah.</li> <li>5. Rendahnya pemahaman terhadap inventorisasi kekayaan intelektual, sehingga invensi HKI masih dianggap sesuatu yang sulit.</li> <li>6. Kurangnya sarana, buku, dan jurnal ilmiah pada perpustakaan dalam mendukung penelitian.</li> <li>7. Lemahnya manajemen terhadap pengelolaan jurnal untuk mewujudkan jurnal online dan terakreditasi.</li> <li>8. Perolehan dana penelitian kerjasama regional, nasional maupun internasional yang masih minim.</li> <li>9. Kurangnya fasilitas laboratorium dalam mendukung penelitian secara merata.</li> <li>10. Fasilitas ICT yang belum memadai.</li> </ol>

	11. Telah tersedia penerbitan di tingkat universitas (UMPAR PRESS).	
Variabel Eksternal	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Ancaman ( <i>Threat</i> )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya variasi skim penelitian internal dan eksternal.</li> <li>2. Tersedianya pendanaan/reward terhadap luaran penelitian oleh Kemendikbud (buku/jurnal internasional/pengembangan jurnal online/HKI).</li> <li>3. Tumbuhnya minat dosen untuk meneliti.</li> <li>4. Adanya anggaran penelitian yang disediakan oleh pemerintah dan universitas.</li> <li>5. Peringkat Universitas Muhammadiyah Parepare yang meningkat dari klaster madya ke klaster utama.</li> <li>6. Meningkatnya kualifikasi pendidikan dosen (program S2 dan S3).</li> <li>7. Tersedianya jalinan kemitraan bersama pemerintah daerah, swasta, dan pihak lainnya.</li> <li>8. Bertambahnya program pendidikan (S2 dan S3) di Universitas Muhammadiyah Parepare.</li> <li>9. Berkembangnya program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian (hilirisasi hasil penelitian).</li> <li>10. Tersedianya luaran penelitian menjadi produk komersil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya persaingan akademik secara global, nasional, dan regional.</li> <li>2. Kemampuan UMPAR dalam mengikuti perkembangan teknologi dan pendanaan riset, masih terbatas.</li> <li>3. Adanya persaingan antar lembaga perguruan tinggi dalam hal pengembangan riset.</li> <li>4. Sarana dan prasarana pendukung penelitian yang masih terbatas.</li> <li>5. Turunnya animo masyarakat untuk menerima program pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.</li> <li>6. Ketatnya kompetisi dalam menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan pihak lainnya.</li> <li>7. Kemampuan sumber daya peneliti dalam mengikuti perkembangan teknologi relatif terbatas.</li> <li>8. Kemampuan sumber daya peneliti dan lembaga dalam mengelola produk penelitian</li> <li>9. Kerjasama komersialisasi produk hasil penelitian belum ditumbuhkembangkan.</li> </ol>

## BAB III

### GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UM PAREPARE

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Parepare disusun untuk lima tahun (2021 – 2025) dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), maupun lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Penyusunan RIP juga mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, dinamika akademik baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. RIP merupakan gambaran Universitas Muhammadiyah Parepare menuju lembaga pendidikan tinggi dengan riset yang berdaya saing, berkualitas tinggi, dan bermanfaat. Melalui pertimbangan kekuatan dan kelemahan, peluang dan tantangan untuk lima tahun ke depan, Universitas Muhammadiyah Parepare berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian secara berkelanjutan sekaligus menumbuhkembangkan akses penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, usaha terus digulirkan untuk mewujudkan perolehan Hak Kekayaan Ilmiah dan inventorisasi Hak Paten terhadap luaran penelitian. Semua ini bisa diwujudkan melalui peningkatan frekuensi dan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang berkualitas, serta publikasi dan penerapan hasil teknologi riset yang diimplementasikan kepada masyarakat pengguna.

#### 3.1. Tujuan dan Sasaran

##### 3.1.1. Tujuan

Tujuan ditetapkannya Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare adalah:

1. Mengefektifkan agenda, formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Menjadi acuan atau mengarahkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Parepare.
4. Memberikan panduan dan pertimbangan kepada stakeholders internal dan eksternal untuk pengajuan pelaksanaan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

##### 3.1.2. Sasaran Pelaksanaan :

Sesuai dengan kaidah manajemen strategi, sasaran merupakan hal-hal untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Sasaran dirumuskan dengan mempertimbangkan Evaluasi Diri-SWOT.

Secara garis besar, ada enam sasaran RIP Universitas Muhammadiyah Parepare untuk lima tahun, yaitu:

1. Menetapkan dasar dan landasan untuk mewujudkan Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai institusi dengan riset yang unggul;
2. Menumbuhkembangkan daya saing penelitian baik bertaraf nasional, maupun internasional;
3. Meningkatkan frekuensi partisipasi dosen sebagai peneliti yang berkualitas;
4. Meningkatkan kapasitas manajemen penelitian bermutu;
5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja di bidang penelitian; dan
6. Menumbuhkembangkan produk komersial sebagai hasil terapan penelitian.

Untuk mencapai sasaran tersebut Universitas Muhammadiyah Parepare telah merumuskan program bidang-bidang penelitian unggulan, road map, serta topik-topik penelitian sampai Tahun 2025. Topik-topik penelitian unggulan tersebut ditetapkan berdasarkan analisis SWOT dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Parepare. Juga mempertimbangkan tema-tema penelitian dosen di tingkat prodi.

### **3.2. Kebijakan dan Strategi**

Kebijakan dan strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang berkualitas. Sistem kompetisi pendanaan penelitian yang dikembangkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi baik dana desentralisasi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, maupun dana internal hibah APBU Universitas Muhammadiyah Parepare yang bertujuan agar diperoleh hasil penelitian yang berkualitas. Pencapaian tujuan dan sasaran RIP Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021–2025, dapat dirumuskan kebijakan sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare) agar sedapat mungkin mendukung proses transfer ide berskala laboratorium menjadi skala industri berbasis komersial.
2. Menumbuhkembangkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan sosial budaya peneliti Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Menumbuhkembangkan jejaring kelembagaan penelitian baik di level nasional maupun internasional.

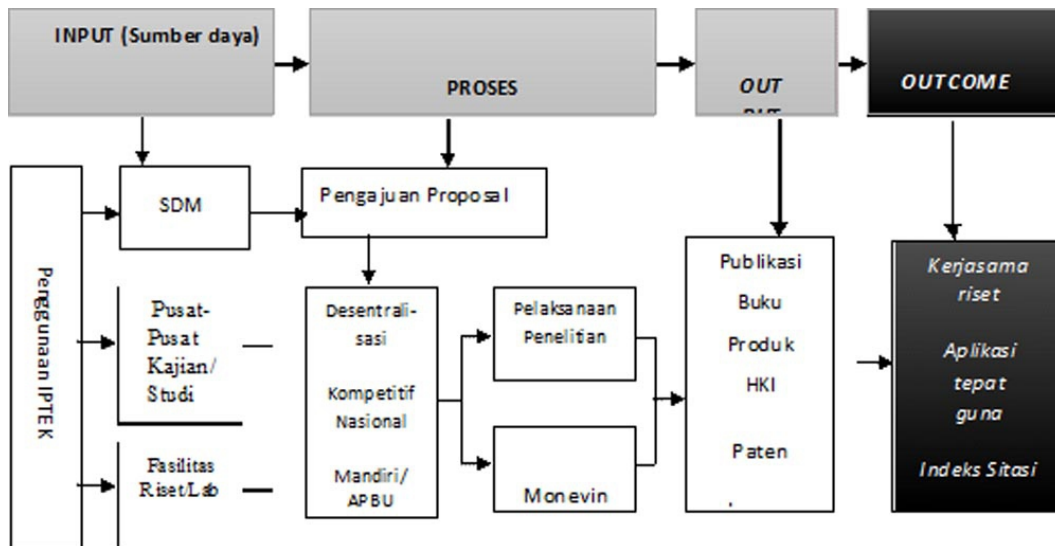
Berdasarkan arah kebijakan dan strategi tersebut, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola penelitian. Ini dilaksanakan sesuai dengan tema-tema unggulan dan non unggulan yang dikembangkan oleh Universitas Muhammadiyah Parepare.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR telah melakukan evaluasi mendalam dengan memberikan kesempatan lembaga dan stakeholder pada masing-masing pusat kajian/studi, program studi, fakultas dalam lembaga internal terkait lainnya.

### **3.3. Peta Strategi**

Ada empat komponen utama yang berkaitan dengan pengimplementasian

Rencana Induk Penelitian (RIP) yaitu (1) input (usulan penelitian), (2) proses (pengajuan proposal, pelaksanaan penelitian, dan monev internal), (3) luaran (publikasi, produk, HKI, Paten) dan (4) outcome (kerjasama riset, aplikasi tepat guna, citation index, komersialisasi produk). Hal ini dapat digambarkan dalam bentuk peta strategi implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) seperti tersaji pada Gambar 8.



**Gambar 8. Proses Implementasi Rencana Induk Penelitian (RIP) UMPAR**

### 3.4. Formulasi Strategi Pengembangan Penelitian UMPAR

Mengacu pada peta strategi dan analisis SWOT UMPAR, maka dirumuskan formulasi strategi sebagai berikut:

1. Terus menerus meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan cara memberi pelatihan-pelatihan penulisan proposal penelitian kepada dosen UMPAR, sehingga dapat dihasilkan penelitian yang berkualitas.
2. Meningkatkan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat di UMPAR dengan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan meningkatkan jumlah dana penelitian internal.
3. Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemberian reward publikasi dan reward pendaftaran HKI.
4. Memperluas jaringan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain baik kerjasama nasional maupun kerjasama dengan perguruan tinggi secara internasional.
5. Memperluas jaringan hilirisasi hasil penelitian untuk mendapatkan mitra-mitra penelitian dan pengabdian masyarakat, baik itu mitra pemerintah, kelompok masyarakat, maupun dunia usaha dunia industri (DUDI).
6. Mengembangkan basis data untuk kebutuhan lokal dan nasional berupa big

data penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kepentingan internal dan eksternal agar dapat menjadi rujukan bagi mitra.

7. Meningkatkan ekspose kegiatan LPPM dan Universitas Muhammadiyah Parepare di media baik media sosial maupun media massa cetak maupun elektronik.

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1. Sasaran dan Program Strategis Utama

Sasaran dan program strategis utama bidang riset unggulan Universitas Muhammadiyah Parepare disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Sasaran dan Program Strategis Utama Riset Unggulan UMPAR**

Sasaran	Program Strategis
1. Terciptanya system kelembagaan yang handal serta dapat menciptakan situasi yang kondusif demi peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam menunjang peningkatan produktivitas penelitian.	Standarisasi kelembagaan melalui standar mutu operasional kelembagaan penelitian, termasuk manajemen kontrol, monitoring dan evaluasi sebagai fungsi kelembagaan.
2. Mewujudkan Universitas Muhammadiyah Parepare yang kompetitif dan unggul dalam mewujudkan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah khususnya pada bidang penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan program berbasis unggulan sehingga penelitian sedapat mungkin menghasilkan produk riset yang lebih bermanfaat, dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.</li> <li>b. Memberikan reward kepada peneliti yang telah berhasil mendesiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI.</li> </ol>
3. Meningkatkan daya saing Universitas Muhammadiyah Parepare di bidang penelitian baik pada level nasional, maupun internasional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan kualitas penelitian, melalui pengembangan kemampuan tenaga peneliti yang dilakukan melalui peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian, termasuk dalam hal penguasaan metodologi penelitian.</li> <li>b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran, produk penelitian, dan publikasi hasil penelitian, baik di tingkat nasional maupun internasional.</li> </ol>
4. Tercapainya jaringan sosial yang kuat melalui kerjasama antar peneliti, dan institusi, baik nasional maupun internasional.	Pengembangan luaran penelitian melalui adopsi dan penerapan teknologi berbasis pengabdian.

5. Terbentuknya unit bisnis melalui komersialisasi.	Inventarisasi luaran penelitian berpotensi produk untuk pengembangan produk unggulan perguruan tinggi dan komersil.
6. Mewujudkan hilirisasi hasil penelitian kepada masyarakat pengguna melalui program pengabdian kepada masyarakat.	Pengembangan luaran penelitian melalui adopsi dan penerapan teknologi berbasis pengabdian.

#### 4.2. Tema Unggulan Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare

Tema unggulan penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare merupakan respons atas berbagai isu strategis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Respons ini menghasilkan kebijakan penelitian dan tema unggulan penelitian selama periode lima tahun. Tema ini penting demi tercapainya tujuan penelitian yang bermakna dan berdaya guna bagi masyarakat. Hal ini sangat membutuhkan konsistensi dalam mengimplementasikan tema unggulan penelitian berdasarkan skala prioritas sesuai dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Demikian pula karena keterbatasan sumberdaya, Universitas Muhammadiyah Parepare mengembangkan tema unggulan penelitian yang berbasis pada sumberdaya, program studi, laboratorium, fakultas dan pusat-pusat kajian/studi. Pelaksanaannya juga tetap akan mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi.

Hal ini menyebabkan perumusan tema unggulan penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare sangat mempertimbangkan kondisi sosial budaya masyarakat dan faktor geografis daerah. Baik lokal, regional, maupun nasional tanpa mengabaikan peran universitas dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prioritas penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare yang dikembangkan dan menjadi dasar penetapan tema-tema penelitian unggulan adalah meliputi penanganan masyarakat rentan, ketahanan lingkungan, penguatan dan pendayagunaan budaya lokal, serta penguatan literasi. Tema-tema penelitian unggulan yang ditetapkan harus berbasis pada kerangka penguatan riset-riset dasar yang dapat menjadi kekuatan dan menopang kemajuan ilmu dan teknologi. Riset-riset eksploratif yang bersifat memetakan dan mengembangkan kekayaan alam dan budaya lokal. Riset-riset aplikatif untuk pengembangan ilmu dan teknologi serta rekomendasi kebijakan untuk diterapkan dan dikembangkan agar bersinergi bersama masyarakat dan industri (scaling down dan scaling up) untuk mendukung Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045.

Tema unggulan perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Parepare, yaitu:

1. Potensi ekonomi dan desa
2. Pendidikan dan teknologi literasi
3. Ketahanan pangan dan teknologi pangan
4. Gizi dan kesehatan
5. Budaya lokal
6. Kebencanaan, dan smart energi

Tema dan sub tema penelitian unggulan Universitas Muhammadiyah Parepare disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Tema dan Sub Tema Penelitian Unggulan UMPAR 2021-2025**

Tema Penelitian	Sub-tema Penelitian
1. Potensi ekonomi dan desa	a) Ekonomi digital; b) Ekonomi desa; c) Pendapatan Asli Desa; d) UMKM; e) Kelembagaan Pertanian; f). Potensi ekonomi limbah; g) Ekonomi Syariah; h) Kompetensi auditor; i) Hukum Desa; j) Wirausaha; k) Bumdes; l) Pengembangan desa; m) Akuntansi keprilakuan
2. Pendidikan dan teknologi literasi	a) Pendidikan Usia Dini; b) Kepemilikan tanah; c) Layanan Hukum; d) Media teknologi pembelajaran; e) Blended learning; f) layanan pendidikan non-formal; g) Pembelajaran inovatif; h) Konseling keummatan; j) SIM Rumah Sakit; k) Virtual reality; l) Digital marketing; m) Penyuluhan keummatan; n) Literasi keuangan
3. Ketahanan dan teknologi pangan	a) Teknologi budidaya; b) Bioteknologi; c) Teknologi pakan dan hijauan ternak; d) Nilai tambah limbah pertanian; e) Sumberdaya hayati; f) Hama dan penyakit tanaman; g) Diversifikasi pangan.
4. Gizi dan kesehatan	a) Nutrisi ibu hamil dan balita; b) Promosi kesehatan; c) PM dan PTM; d) Kesehatan Mental; e) Pangan lokal; f) Teknologi kesehatan.
5. Budaya lokal	a) Hukum lingkungan berbasis budaya lokal; b) pernikahan usia dini; c) Obat tradisional; d) Sosiologi pedesaan.
6. Kebencanaan dan smart energy	a) Manajemen mitigasi; b) Rekayasa konstruksi; c) Sanitasi dan air bersih; d) Teknologi kendali kelistrikan; e) Limbah perkotaan; f) Manajemen lingkungan; g) Manajemen Transportasi h) Energi Terbarukan; i) Rekayasa Keteknikan.

#### **4.3. Peta Jalan (road map) Unggulan Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare**

Road map penelitian mencakup penelitian yang telah dilakukan (base line) sebelumnya, penelitian yang sedang direncanakan, serta rencana arah penelitian setelah kurun waktu kegiatan yang telah selesai dikerjakan. Peta jalan penelitian

adalah merupakan rincian pelaksanaan program penelitian yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan penelitian akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran secara rinci mengenai rancana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan. Penjabaran secara rinci ditampilkan pada Tabel 5.

#### 4.3.1. Potensi Ekonomi dan Desa

Tema unggulan potensi ekonomi dan desa didukung oleh bidang keilmuan antara lain ekonomi, hukum dan pertanian dengan sub tema penelitian dan sasaran pada Tabel 5.

**Tabel 5. Sub-tema penelitian dan Sasaran tema potensi ekonomi dan desa**

Tema	Sub Tema Penelitian	Sasaran
Potensi Ekonomi dan Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi Digital</li> <li>2. Ekonomi Desa</li> <li>3. Pendapatan Asli Desa</li> <li>4. UMKM</li> <li>5. Kelembagaan Pertanian</li> <li>6. Potensi Ekonomi Limbah</li> <li>7. Ekonomi Syariah</li> <li>8. Kompetensi editor</li> <li>9. Hukum Desa</li> <li>10. Wirausaha</li> <li>11. Bumdes</li> <li>12. Pengembangan Desa</li> <li>13. Akuntansi Keprilakuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan E-commerce dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.</li> <li>2. Percepatan pertumbuhan desa melalui pembiayaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.</li> <li>3. Peningkatan usaha dan semangat kewirausahaan</li> <li>4. Peningkatan kemandirian organisasi petani melalui pelayanan penyuluhan</li> <li>5. Pembinaan dan pengembangan klaster-klaster UMKM serta Perluasan Pasar Produk UMKM</li> <li>6. Penyediaan teknologi dan manajemen pengolahan limbah</li> <li>7. Pengembangan bisnis syariah</li> <li>8. Peranan auditor dalam pelaporan keuangan</li> <li>9. Pengakuan dan penghormatan atas desa demi memperkuat masyarakat desa.</li> <li>10. Peningkatan usaha dan semangat kewirausahaan</li> <li>11. Peningkatan potensi ekonomi desa melalui teknologi dan sumberdaya</li> <li>12. Perilaku manusia pada desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi</li> <li>13. Perilaku Gaya hidup dan isu kekinian produk halal</li> <li>14. Digitalisasi dan daya saing Perbankan Syariah.</li> </ol>

#### 4.3.2. Pendidikan dan teknologi literasi

Tema unggulan Pendidikan dan Teknologi literasi didukung oleh bidang keilmuan antara lain Hukum, Ekonomi, Kesehatan, Teknik, dan Agama dengan sub tema penelitian dan sasaran pada Tabel 6.

**Tabel 6. Sub-tema penelitian dan Sasaran tema pendidikan dan teknologi literasi**

Tema	Sub Tema Penelitian	Sasaran
Pendidikan dan teknologi literasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Usia Dini</li> <li>2. Kepemilikan Tanah</li> <li>3. Layanan Hukum</li> <li>4. Media Teknologi Pembelajaran</li> <li>5. Blended Learning</li> <li>6. Layanan Pendidikan Non formal</li> <li>7. Pembelajaran inovatif</li> <li>8. Konseling Keummatan</li> <li>9. SIM Rumah Sakit</li> <li>10. Virtual Reality</li> <li>11. Digital Marketing</li> <li>12. Penyuluh Keummatan</li> <li>13. Literasi Keuangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan pembelajaran anak usia dini</li> <li>2. Manajemen program Pendidikan anak usia dini</li> <li>3. Hak atas tanah bagi masyarakat adat</li> <li>4. Tanah negara untuk kepentingan public</li> <li>5. Peran paralegal dalam kasus kekerasan perempuan dan anak</li> <li>6. Pola penerapan pembelajaran Blended learning</li> <li>7. Pengembangan model pembelajaran High Order Thinking Skills</li> <li>8. Layanan program pendidikan nonformal</li> <li>9. Partisipasi orang dewasa dalam pembangunan pendidikan</li> <li>10. Kebijakan Pemda dan manajemen rumah sakit untuk mengaplikasikan SIM Rumah Sakit</li> <li>11. Pembangunan dalam sektor pendidikan di wilayah kumuh, pedesaan dan perkotaan</li> <li>12. Pengembangan Virtual Reality dan Augmented Reality.</li> <li>13. Pemberdayaan konseling berbasis literasi</li> <li>14. Penerapan aplikasi e-commerce terhadap peningkatan penjualan</li> <li>15. Financial Teknologi (fintech) terhadap peningkatan UMKM</li> <li>16. Kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi.</li> </ol>

#### 4.3.3. Ketahanan dan teknologi pangan

Bidang unggulan Ketahanan dan Teknologi Pangan didukung dengan bidang-bidang ilmu lainnya, yaitu teknik, pendidikan, ekonomi, pertanian, dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pencapaian sasaran bidang ketahanan dan teknologi pangan membutuhkan sinergitas multidisiplin dengan memacu inovasi-inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan aspek kemanusiaan. Tema dan sub tema pada Tabel 7.

**Tabel 7. Ketahanan dan Teknologi Pangan**

Tema	Sub Tema Penelitian	Sasaran
Ketahanan dan teknologi pangan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Teknologi budidaya</li><li>2. Bioteknologi</li><li>3. Teknologi pakan dan hijauan ternak</li><li>4. Nilai tambah limbah pertanian</li><li>5. Sumberdaya hayati</li><li>6. Hama dan penyakit tanaman</li><li>7. Diversifikasi pangan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghasilkan sistem budidaya peningkatan produksi di semua bidang ilmu pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan</li><li>2. Menghasilkan dan mendesain teknologi budidaya, baik sarana dan prasarana yang diimplementasikan dalam kegiatan produksi pangan dan pakan</li><li>3. Mengeksplorasi dan menghasilkan keragaman hayati serta pemanfaatannya di semua bidang ilmu pertanian</li><li>4. Menghasilkan dan mendesain rekayasa teknologi pemanfaatan limbah pertanian</li><li>5. Menghasilkan keragaman pangan melalui diversifikasi bahan pangan lokal</li><li>6. Mendesain dan memanfaatkan material lokal sebagai bahan baku peningkatan produksi pangan dan pakan.</li></ol>

#### 4.3.4. Gizi dan kesehatan

Tema unggulan Gizi dan Kesehatan didukung oleh bidang keilmuan antara lain kesehatan, pertanian, perikanan, biologi, teknik elektro dan teknik informatika dengan sub tema penelitian dan sasaran seperti Tabel 8.

**Tabel 8. Gizi dan Kesehatan**

Tema	Sub Tema Penelitian	Sasaran
Gizi dan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nutrisi ibu hamil dan balita</li> <li>2. Promosi kesehatan</li> <li>3. Penyakit menular dan penyakit tidak menular</li> <li>4. Kesehatan mental</li> <li>5. Pangan lokal</li> <li>6. T e k n o l o g i kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan bahan pangan lokal sebagai sumber gizi untuk peningkatan nutrisi pada ibu hamil dan balita.</li> <li>2. Penemuan teknologi pengolahan bahan pangan lokal</li> <li>3. Mengembangkan pengolahan bahan pangan nabati dan hewani yang berasal dari pangan asli.</li> <li>4. Pengembangan media edukasi</li> <li>5. Pengembangan metode deteksi dini dan kejadian penyakit tidak menular, penyakit menular dan masalah kesehatan masyarakat, serta kesehatan mental.</li> <li>6. Penyediaan teknologi dalam mendeteksi penyakit menular dan penyakit tidak menular, serta kesehatan mental</li> <li>7. Pengembangan model intervensi komunitas dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular.</li> </ol>

#### 4.3.5. Hukum dan Budaya lokal

Tema unggulan budaya lokal didukung oleh bidang keilmuan antara lain hukum, ekonomi, pertanian, kesehatan dan agama dengan sub tema penelitian dan sasaran seperti Tabel 9.

**Tabel 9. Hukum dan Budaya Lokal**

Tema	Sub Tema Penelitian	Sasaran
Budaya Lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum lingkungan berbasis budaya lokal;</li> <li>2. Pernikahan usia dini;</li> <li>3. Obat tradisional;</li> <li>4. Sosiologi pedesaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi kearifan lokal sebagai dasar pembuatan kebijakan hukum lingkungan.</li> <li>2. Peningkatan penegakan hukum lingkungan.</li> <li>3. Peningkatan kapasitas aparat desa.</li> <li>4. Menggali sumber-sumber tanaman berpotensi obat.</li> </ol>

		<p>5. Peningkatan pemahaman struktur sosial, kondisi, proses, dan sistem sosial pedesaan.</p> <p>6. Regulasi dan penegakan hukum berbasis perlindungan terhadap perempuan dan anak.</p>
--	--	---

#### 4.3.6. Kebencanaan dan smart energy

Tema unggulan Kebencanaan dan smart energy didukung oleh bidang keilmuan antara lain teknik, pertanian, kesehatan, dan pendidikan dengan sub tema penelitian dan sasaran seperti Tabel 10.

**Tabel 10. Kebencanaan dan Smart Energy**

Tema	Sub Tema Penelitian	Sasaran
Kebencanaan dan Smart Energi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M a n a j e m e n mitigasi</li> <li>2. R e k a y a s a konstruksi</li> <li>3. Sanitasi dan air bersih</li> <li>4. Teknologi kendali kelistrikan</li> <li>5. Limbah perkotaan</li> <li>6. M a n a j e m e n lingkungan</li> <li>7. M a n a j e m e n Transportasi</li> <li>8. Energi terbarukan</li> <li>9. R e k a y a s a kelistrikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan bahan lokal sebagai biofuel dan biogas</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber energi yang tersedia (energi surya, panas bumi, air dan tenaga angin)</li> <li>3. Produk bahan bakar nabati yang mencakup bioetanol, biodiesel dan minyak nabati</li> <li>4. Desain struktur hemat energi</li> <li>5. Model rancang kota hemat energy</li> <li>6. Diversifikasi sumber daya energi</li> <li>7. Desain manajemen dan sistem transportasi angkutan umum hemat energi</li> <li>8. Desain struktur ramah lingkungan dan berkelanjutan</li> <li>9. Rekayasa genetik</li> <li>10. Pemanfaatan limbah berbasis teknologi tepat guna</li> <li>11. Bioteknologi penunjang peningkatan produktivitas pertanian, peternakan dan perikanan</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>12. Teknologi pembelajaran (ICT pembelajaran)</li> <li>13. Kesehatan lingkungan berbasis teknologi</li> <li>14. Penyediaan teknologi dan manajemen pengolahan limbah</li> <li>15. Rekayasa teknologi pengendalian banjir</li> <li>16. Manajemen dan Rekayasa Transportasi untuk Pengembangan Infrastruktur Wilayah</li> <li>17. Pengembangan material struktur konstruksi di wilayah sekitarnya</li> <li>18. Model perancangan sistem transportasi darat dan air</li> <li>19. Perancangan software kebutuhan global</li> <li>20. Perancangan jaringan komunikasi berbasis ICT</li> <li>21. Meningkatkan ekosistem lingkungan pesisir dan laut.</li> </ul>
--	--	--

#### 4.4. Indikator Kinerja; KPI (*Key Performance Indicators*)

Identifikasi permasalahan penelitian menurut masing-masing bidang diperlukan sebagai fokus strategi untuk mencapai standar nasional pendidikan tinggi. Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, standar penelitian terdiri atas delapan standar, yakni:

1. Standar hasil penelitian;
2. Standar isi penelitian;
3. Standar proses penelitian;
4. Standar penilaian penelitian;
5. Standar pelaksanaan peneliti;
6. Standar sarana dan prasarana penelitian;
7. Standar pengelolaan penelitian; dan
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Indikator kinerja untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif berdasarkan standar nasional penelitian yang mencakup delapan standar, yaitu:

1. Standar hasil penelitian  
Hasil penelitian memiliki mutu pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing melalui luaran yang dihasilkan. Hasil penelitian sesuai kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

## 2. Standar isi penelitian.

Isi penelitian merupakan penjabaran kedalaman dan keleluasaan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat dan dapat diterapkan bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Materi penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi khusus untuk kepentingan nasional. Materi harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

## 3. Standar proses penelitian.

Proses kegiatan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Kegiatan penelitian memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

## 4. Standar penilaian penelitian.

Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dan memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. Penilaian penelitian menggunakan metode dan instrumen untuk mencapai kinerja hasil penelitian berdasarkan tetapan oleh Direktur Jenderal Penguatan riset dan Pengembangan.

## 5. Standar pelaksanaan penelitian.

Peneliti memiliki kemampuan penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. Kemampuan penelitian ditentukan berdasarkan

kualifikasi akademik dan hasil penelitian. Karena itu, kemampuan penelitian menjadi standar menentukan kewenangan melaksanakan penelitian. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan penelitian merujuk pada ketetapan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

#### 6. Standar sarana dan prasarana penelitian.

Sarana dan prasarana adalah yang dapat menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana yang digunakan terkait dengan bidang ilmu program studi, proses pembelajaran, dan berorientasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

#### 7. Standar pengelolaan penelitian.

Pengelolaan penelitian merupakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memfasilitasi pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian, melakukan diseminasi hasil penelitian, memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI), serta memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi. Pelaksanaan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal, baik dilakukan secara mandiri dan/atau adanya kerjasama dengan lembaga mitra sebagai lembaga sponsor.

#### 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Standar pendanaan adalah sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyediakan dana penelitian internal. Pendanaan penelitian juga bersumber dari pemerintah, kerjasama lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian bertujuan untuk pembiayaan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil penelitian. Pengelolaan dana penelitian bertujuan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, monitoring dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas penelitian, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI).

Adapun indikator kinerja berdasarkan 8 standar penelitian disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Indikator kinerja berdasarkan standar hasil penelitian.**

No.	Indikator Kinerja Berdasarkan	Komponen
1.	Standar hasil penelitian	Publikasi Jurnal a) Internasional b) Nasional Terakreditasi Nasional ber-ISSN  Buku Ajar/Teks Pemakalah Forum Ilmiah a) Tingkat Internasional b) Tingkat Nasional Regional  Pemakalah dalam forum ilmiah sebagai pembicara utama ( <i>keynote speaker/invited speaker</i> )  Teknologi Tepat Guna Hak Kekayaan Intelektual Model/Prototype Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan arsitektur Rekayasa Sosial
2.	Standar isi penelitian	Hasil temuan baru Penemuan Inovasi Pengembangan IPTEK TTG yang dapat dimanfaatkan Adopsi teknologi (masyarakat/dunia usaha/industri) Tingkat kesiapan teknologi
3.	Standar proses penelitian	Keterlibatan Mitra Kegiatan yang melibatkan bidang keahlian lainnya (multidisplin) dan/atau Mahasiswa Desk Evaluasi Proposal Seminar Pembahasan Proposal Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Seminar Hasil Penelitian Internal Pelaporan Hasil Penelitian
4.	Standar penilaian penelitian	Jumlah peneliti yang meningkatkan mutu penelitiannya Kerja sama Peluang keberlanjutan program Keterlibatan mitra/mahasiswa Kesesuaian Peta Jalan

No.	Indikator Kinerja Berdasarkan	Komponen
5.	Standar pelaksanaan penelitian	Jumlah sumber daya Peneliti yang terlibat: a) Pelaksana S1 b) Pelaksana S2 c) Pelaksana S3 Jumlah Sumber daya Staf Pendukung: a) Tenaga Administrasi b) Tenaga Teknisi/Laboran
6.	Standar sarana dan prasarana penelitian	Fasilitas Penunjang a) Pusat studi/kajian b) Laboratorium/studio/bengkel c) Pusat layanan d) Lahan/kebun percobaan e) Sentra HKI/publikasi f) Fasilitas Kelembagaan
7.	Standar pengelolaan penelitian	Manajemen Pengelolaan a) Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM b) Rekrutmen reviewer internal c) Desk evaluasi proposal d) Seminar pembahasan proposal e) Penetapan pemenang f) Kontrak/penugasan penelitian g) Monitoring dan evaluasi internal h) Seminar hasil penelitian internal i) Pelaporan hasil penelitian j) Tindak lanjut hasil penelitian (luaran penelitian) k) Kegiatan pelatihan atau klinik proposal l) Sistem penghargaan/reward dan funishment m) Website Lembaga LP2M n) SK Pendirian
8.	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian  Sumber Pendanaan Desentralisasi Kompetitif Nasional Kerjasama Internal	perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi, pelaporan, diseminasi, peningkatan

**Tabel 12. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) UMPAR**

NO	JENIS LUARAN		INDIKATOR CAPAIAN				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	30	47	55	65	78
		Nasional terakreditasi	20	35	50	65	80
		Nasional tidak terakreditasi	25	35	45	55	65
		Prosiding	30	40	55	65	75
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	10	15	23	30	37
		Nasional	21	30	43	50	60
		Lokal	10	15	17	20	27
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	1	2	3	3	5
		Nasional	3	5	9	13	17
		Lokal	5	7	11	15	19
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	2	3	5	5	5
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	2	3	5	5	5
		Paten sederhana	5	7	10	10	12
		Hak Cipta	10	20	30	35	40
		Merek dagang	2	2	3	3	3
		Rahasia dagang	-	-	-	-	-
		Desain Produk Industri	1	1	1	1	2
		Indikasi Geografis	-	-	-	-	-
		Perlindungan Varietas Tanaman	-	-	-	-	-
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	1	1	1	1	1
6	Teknologi Tepat Guna	3	5	5	7	7	
7	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	3	3	4	4	5	
8	Buku Ajar (ISBN)	7	9	11	13	15	
9	Jumlah Dana Kerjasama Penilitia	Internasional	100 J	150 J	200 J	250 J	300 J
		Nasional	1 M	2 M	3 M	3,5 M	4 M
		Regional	100 J	150 J	260 J	310 J	400 J
10	Unit Usaha	-	-	1	1	2	
11	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	45%	55%	65%	70%	83%	

M = Milyar Rupiah

J = Juta Rupiah

Berdasarkan delapan standar nasional penelitian, maka penelitian harus berorientasi terhadap indikator kinerja utama penelitian (IKUP). Capaian kinerja memiliki mutu hasil penelitian, yaitu adanya peningkatan jumlah diseminasi, publikasi, paten, kekayaan intelektual (KI), dan peningkatan jumlah hasil penelitian kerjasama industri. Capaian kinerja terhadap budaya hasil penelitian, yaitu terbangunnya budaya dan kerjasama penelitian untuk mengembangkan isi penelitian yang relevan dengan keilmuan peneliti. Capaian kinerja terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan pasacasarjana di Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dengan proses penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai

otonomi keilmuan dan budaya akademik, ketersediaan sarana dan prasarana penelitian yang dikelola secara profesional yang didukung dengan pendanaan dan pembiayaan penelitian oleh universitas.

Kinerja implementasi RIP diukur berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang lebih dititikberatkan pada out put dan out come, yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Pengukuran ini dilakukan setiap tahun diakhir periode penelitian, berdasarkan laporan hasil penelitian, publikasi, seminar, HKI, paten, dan/atau luaran lainnya. Indikator kinerja keberhasilan penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare sampai Tahun 2025 pada Tabel 11.

## BAB V

### PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

#### 5.1. Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP)

Rencana Iduk Penelitian (RIP) menjadi bagian dari rencana pengembangan strategis Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah dibuat secara multi tahun (5 tahun) yang berdasarkan dengan roadmap, payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, maupun sarana dan prasarana penelitian. Penelitian setidaknya bertitik tolak pada keperluan untuk mengatasi permasalahan bangsa dan masyarakat yang memberi kontribusi nyata untuk mempertahankan dan meningkatkan peradaban dan kemanusiaan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan secara berkala dengan mengikuti pendanaan dan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kemenritek Dikti. Di tingkat nasional, ada hibah lain yang dilaksanakan oleh Majelis Litbangdikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang penilaiannya dilakukan mengikuti standar DRPM. Selain itu, secara berkala juga dilaksanakan kegiatan penelitian internal hibah Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU) UMPAR juga secara berkala. Hibah penelitian ini telah berlangsung selama lebih dari 10 tahun namun hanya skema untuk dosen pemula. Namun, tahun 2021 telah dibuka 4 skema, yaitu penelitian pemula, penelitian dasar dan pengembangan, penelitian terapan, dan penelitian kerjasama internasional.

Pelaksanaan penelitian pada dasarnya mengikuti masing-masing skema penelitian. Secara umum, pelaksanaan penelitian mengikuti prosedur operasional standar yang telah ada yaitu dimulai dari Pengembangan Skema, Penawaran Proposal, Penerimaan Proposal, Proses Review Proposal, Penentuan Penerima Dana, Monitoring dan Evaluasi, Laporan Akhir dan

Evaluasi Kegiatan Penelitian. Semua tahapan proses untuk penelitian internal APBU UMPAR umumnya dilakukan secara daring (dalam jaringan), dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### 1. Pengembangan skema

Pengembangan skema dilakukan melalui kesepakatan LPPM UMPAR dan reviewer internal UMPAR dengan pertimbangan pendanaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang mendukung visi dan misi UMPAR yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum pada Rencana Induk Pengembangan Universitas 2020 – 2024 dan Rencana Induk Penelitian 2021-2025, bersinergi multidisiplin, komprehensif, selaras dengan proses penjaminan mutu, dan berkelanjutan.

##### 2. Penawaran proposal

Kegiatan penelitian diawali dengan penawaran proposal atau call for proposal dari LPPM UMPAR. Divisi Penelitian, Publikasi, dan HKI LPPM UMPAR akan mengumumkan penawaran proposal tersebut ke seluruh Dosen di UMPAR dengan

disertai panduan pembuatan proposal.

3. Penerimaan proposal

Divisi Penelitian, Publikasi, dan HKI LPPM UMPAR menerima dan mengelola proposal yang masuk dari Dosen untuk diproses lebih lanjut dengan mengirimkan proposal ke reviewer internal untuk dinilai.

4. Proses telaah (*review*) proposal

Setelah proposal diterima Divisi Penelitian, Publikasi, dan HKI LPPM UMPAR diteruskan ke reviewer untuk dilakukan penilaian. Pedoman yang berisi kriteria penilaian diberikan kepada setiap reviewer sebagai acuan bersama dalam menilai sebuah proposal.

Dalam proses penilaian reviewer memberikan saran-saran untuk perbaikan proposal yang harus ditindaklanjuti oleh pengusul dan pertimbangan kelayakan atas usulan pendanaan yang diajukan.

5. Penentuan penerima dana

Hasil penilaian proposal oleh reviewer dijadikan pertimbangan utama dalam penentuan penerima dana penelitian. Proposal yang diterima untuk didanai diberitahukan kepada pengusul sebelum kontrak penelitian ditandatangani. Dalam setiap proposal yang diajukan peneliti diminta menuliskan keluaran penelitian yang ditargetkan sesuai dengan masing-masing skema penelitian.

6. Pengawasan (monitoring) dan evaluasi

Setelah kontrak ditandatangani, peneliti dapat melakukan penelitian sesuai dengan rencana yang telah ditulis dalam proposal. Selama penelitian berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi melalui *desk evaluation* terhadap laporan kemajuan yang dibuat.

Jadwal pelaksanaan penelitian internal setiap tahun anggaran tertuang disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Hibah APBU UMPAR.**

No.	Kegiatan	Bulan (Tahun anggaran)											
		Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apri	Mei
1	Pengajuan												
	proposal penelitian	■	■										
2	Desk evaluasi												
	proposal			■									
3	Evaluasi pembahasan												
	proposal			■									
4	Penugasan												
	kontrak penelitian			■									
5	Pelaksanaan												
	penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Monitoring dan												
	evaluasi							■					■
7	Pengelolaan												
	luaran penelitian											■	■
8	Unggahan Laporan												
9	Seminar Hasil												■

## 5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Penggunaan anggaran tahunan penelitian dialokasikan secara proporsional berdasarkan dengan pengembangan strategis penelitian unggulan Universitas Muhammadiyah Parepare. Estimasi anggaran sesuai dengan skim yang disediakan, sehingga setiap topik penelitian yang menjadi unggulan didanai sampai dengan 350 juta rupiah. Sedangkan untuk penelitian bersumber dari pendanaan APBU (alokasi pendapatan dan belanja universitas) didanai sampai 50-75 juta. juta rupiah untuk penelitian dosen tingkat pemula dan maksimum 100 juta untuk penelitian berbasis *action research*.

Estimasi kebutuhan dana selama 5 tahun berdasarkan bidang unggulan 2021-2025 disajikan seperti pada Tabel 14.

**Tabel 14. Estimasi kebutuhan dana per tahun untuk penelitian UMPAR 2021-2025.**

No	Kelompok (skim) penelitian	Jumlah anggaran (juta)				
		2021	2022	2023	2024	2025
A.	Desentralisasi	1000	1500	2000	2250	3500
B.	Kompetitif Nasional	250	500	500	550	600
C.	Kerjasama	50	65	70	75	80
D.	Risetmu	100	250	300	350	400
E.	Lembaga Lain (LPDP, Risbang)	250	300	350	400	400
F.	Internal	100	150	260	310	400
<b>TOTAL</b>		<b>1423</b>	<b>1966</b>	<b>2926</b>	<b>4266</b>	<b>6223</b>

## 5.3. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Sarana, dan Prasarana Penelitian.

Kemampuan peneliti didukung dan ditingkatkan secara bertahap dengan melakukan pelatihan penulisan proposal dan penyediaan skim penelitian yang bersifat pembinaan bagi dosen pemula dan skim hibah kompetitif bagi dosen yang lebih senior. Sistem kompetisi terbuka akan mendorong peneliti untuk meningkatkan kemampuan mencapai mutu penelitian ke jenjang yang lebih kompetitif. Pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu penelitian. Melalui kelembagaan, maka peneliti difasilitasi dalam publikasi dan pematenan luaran hasil penelitian.

Peningkatan kualitas manajemen penelitian terus dilakukan dengan beberapa strategi, yaitu membangun sistem informasi manajemen penelitian berbasis teknologi, meningkatkan kualitas internal reviewer dengan pelatihan, sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, memperkuat dan memperluas jaringan

kerjasama, dan revitalisasi pusat-pusat studi. Universitas Muhammadiyah Parepare terus membangun fasilitas untuk ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dengan meluncurkan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian (SINLIMAS) UMPAR yang memungkinkan semua rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara online. LPPM UMPAR juga memfasilitasi ketersediaan publikasi melalui jurnal berbasis online pada tingkat program studi.

Pelaksanaan penelitian dibutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, sehingga pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar akan meningkatkan atmosfer ilmiah yang mendukung penelitian, sehingga diperoleh luaran penelitian. Pelaksanaan forum ilmiah dapat menjadi motivasi, disamping meningkatkan wawasan peneliti. Sistem reward telah diterapkan bagi peneliti yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal terakreditasi dan jurnal internasional, seminar nasional dan internasional, buku teks/monograf/buku ajar, ataupun prestasi lain yang memberikan kontribusi pada peningkatan nilai akreditasi dan kluster lembaga. Reward dapat berupa biaya insentif penerbitan publikasi, biaya pendaftaran HKI, dan fasilitas penerbitan buku.

#### 5.4. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah ini dirumuskan dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sebagaimana dirumuskan dalam *Higher Education Long Term Strategy* Pendidikan Tinggi 2003-2010 salah satu butir mutu yang harus ditetapkan oleh perguruan tinggi dalam penjaminannya adalah bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah ini, disusun guna dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian dan publikasi ilmiah (*stakeholders*), sekaligus dapat dijadikan tolak ukur kinerja dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penjaminan mutu merupakan langkah strategis yang dirumuskan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kebijakan, sasaran, dan strategi yang ditetapkan dapat dilaksanakan dan dievaluasi secara terukur. Hal ini untuk memudahkan mengambil langkah-langkah dalam peningkatan kualitas penelitian. Standar-standar penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah disusun bersama Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPMU) UMPAR dalam bentuk *Standar Operational Procedure (SOP)* yang ditetapkan melalui pelibatan sivitas akademika di UMPAR dan melibatkan pengguna (*stakeholder*).

Proses penetapan mutu secara berkelanjutan merupakan upaya pencapaian tujuan melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan penyempurnaan/tindak lanjut. Perencanaan adalah proses menetapkan apa yang ingin dicapai serta penetapan bagaimana cara mencapainya. Pelaksanaan adalah proses mewujudkan apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pengendalian adalah proses mendapatkan informasi tentang kemajuan pelaksanaan atau tingkat efektifitas pencapaian apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Evaluasi adalah kegiatan menilai, mengukur, menganalisis, dan membandingkan apa yang

telah dilaksanakan/dicapai dengan apa yang seharusnya dilaksanakan/dicapai menurut perencanaan yang telah ditetapkan. Penyempurnaan adalah melakukan tindakan yang diperlukan agar hasil pelaksanaan dimasa mendatang lebih sempurna dan sesuai dengan hasil yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Penyusunan dan penerapan penjaminan mutu penelitian dan publikasi ilmiah ini menjadi landasan kerja pencapaian visi dan misi LPPM UMPAR;

Tujuan Penjaminan Mutu Penelitian dan Publikasi adalah:

1. Menetapkan peran seluruh komponen LPPM UMPAR dalam menjamin mutu kinerja LPPM UMPAR;
2. Mempermudah koordinasi semua komponen LPPM UMPAR dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu kinerja LPPM UMPAR secara berkelanjutan; dan
3. Memberikan kepuasan dan kepastian kepada semua pihak yang berhubungan dengan LPPM UMPAR

## **5.5. Pengelolaan Hasil Penelitian**

Hasil-hasil penelitian harus dikelola karena merupakan bagian penting dalam penjaminan mutu penelitian. Luaran penelitian sebagai bentuk pengelolaan hasil-hasil penelitian memberikan kontribusi untuk memberikan masukan dana bagi Universitas Muhammadiyah Parepare yang dikelola secara melembaga melalui perolehan Karya Ilmiah baik dalam bentuk bahan ajar, buku teks, HKI, paten ataupun publikasi lainnya.

### **1. Publikasi Ilmiah dan Buku Ajar**

Luaran penelitian merupakan syarat yang telah ditetapkan, sehingga ketua peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional, nasional terakreditasi maupun jurnal yang memiliki ISSN. Publikasi ilmiah tersebut juga dapat diwujudkan menjadi buku ilmiah yang diterbitkan skala nasional dan internasional. Publikasi yang dilakukan peneliti berskala internasional ataupun nasional akan diberikan reward agar peneliti terus meningkatkan status penelitiannya ke jenjang yang lebih luas.

### **2. Sebagai pemakalah dan pembicara utama dalam pertemuan ilmiah**

Hasil temuan dari penelitian diarahkan untuk diseminasikan di forum ilmiah baik di tataran internasional dan nasional kepada akademisi dan sesama peneliti. Diseminasi tersebut juga menjadi salah satu kesempatan bagi peneliti untuk meningkatkan jejaring dengan periset di lembaga internasional dan nasional agar berkolaborasi untuk peningkatan riset peneliti.

### **3. Teknologi Tepat Guna**

Hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan langsung kepada masyarakat diwujudkan menjadi bagian dari pengabdian masyarakat melalui terapan

teknologi tepat guna. Penelitian terapan sudah menjadi salah satu wujud luaran untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Hasil penelitian teknologi tepat guna yang berbasis pengabdian kepada masyarakat sekaligus menjadi sumber dana untuk penelitian lanjutan bagi peneliti.

4. HKI (Model/Prototype/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial)

Kekayaan intelektual akan lahir secara nyata seiring dengan kemampuan intelektual manusia untuk melahirkan daya cipta, rasa dan karsa dari hasil olah pikir peneliti, sehingga mampu memberi nilai tambah secara ekonomi maupun sosial budaya. Universitas Muhammadiyah Parepare melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat membantu peneliti untuk memfasilitasi dalam perolehan HKI, mulai dari identifikasi hasil penelitian, pengajuan, pendaftaran ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Kekayaan intelektual merupakan indikator penting keberhasilan penelitian.

5. Unit bisnis hasil penelitian

Agar hasil-hasil penelitian berdayaguna dan mendatangkan income generating maka dibentuk Unit Bisnis yang menjadi lembaga organik Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui unit kegiatan tingkat program studi/pusat studi. Salah satu luaran penelitian adalah produk yang memiliki nilai komersil yang dapat dikerjasamakan melalui badan usaha. Tujuan komersialisasi produk adalah menjadi sumber pendanaan dan pembiayaan kegiatan penelitian sehingga hasil penelitian sampai kepada pengguna.

6. Hilirisasi hasil pertanian ke pengabdian kepada masyarakat

Hasil penelitian didorong untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian bangsa, sehingga status teknologinya melalui tingkat kesiapan teknologi (TKT) atau *technology readiness level (TRL)* menjadi faktor hilirisasi hasil penelitian berbasis pengabdian kepada masyarakat.

## BAB VI

### PENUTUP

Dokumen Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Unggulan Universitas Muhammadiyah Parepare. Peran penting sumber daya manusia dan kesiapan organisasi harus terus ditingkatkan demi implementasi penelitian berdasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah Parepare periode 2016 – 2020.

Dengan adanya Rencana Induk Penelitian ini, maka pencapaian keberhasilan kegiatan penelitian dapat terukur dengan baik. Demikian pula arah dan pengembangan penelitian unggulan selalu diupayakan untuk memberikan penilaian demi kemajuan, sehingga diharapkan riset unggulan sebagaimana dimaksudkan dalam RIP ini menjadi solusi pemecahan masalah bagi masyarakat, bangsa, dan dunia global.

Penyempurnaan Rencana Induk Penelitian ini setelah periode 2016 – 2020 diharapkan sesuai dengan perkembangan jaman, yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penyusunan RIP/Renstra periode berikutnya, sehingga dapat menjamin pencapaian output dan outcome penelitian di Universitas Muhammadiyah Parepare, dan berdayaguna bagi peneliti, stakeholder, lembaga pemerintah dan swasta. Tentunya orientasi penelitian adalah pencapaian luaran penelitian demi peningkatan mutu penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare, serta bermanfaat bagi masyarakat dan kemajuan perekonomian bangsa.

Ucapan terima kasih kepada tim yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang kuat dalam berupaya merampungkan dokumen RIP sebagai pedoman dan arah pelaksanaan kegiatan penelitian demi pengembangan dan kemajuan Universitas Muhammadiyah Parepare yang Islami dan unggul dalam IPTEKS sebagai komponen penting pembangunan nasional.

\*\*\*

## REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Laporan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015.
3. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi X. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti Tahun 2016.
4. Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Dikti tahun 2011.
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2008.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare 2013.
10. Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2012.
11. Satuta Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2013.
12. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Parepare tahun 2010.
13. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
14. <https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=2550&view=overview>

*Visi sebagai lembaga penelitian:*  
"Menjadi lembaga penelitian yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, dan/atau menjadi pelopor dalam pengembangan penelitian yang islami dan kompetitif dalam IPTEKS".

*Visi sebagai lembaga pengabdian kepada masyarakat:*  
"Menjadi lembaga pengabdian yang profesional dan mengedepankan hilitisasi pengembangan program penelitian berbasis pengabdian demi kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa, serta pencapaian percepatan alih teknologi demi kemaslahatan umat yang islami dan berkemajuan".

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE  
2021**

